

**STUDI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA DI
SD NEGERI 066 SOPOSORIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada

*Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



OLEH :

NUR HUSAINAH

NIM: 21160017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**STUDI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA DI SD NEGERI
066 SOPO SORIK**



Skripsi:

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nur Husainah

NIM: 21160017

Pembimbing I

Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

Pembimbing II

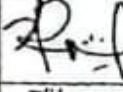
Zulfikar, M.A
NIP. 198809292019031011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Nur Husainah, NIM. 21160017, judul "Studi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SD Negeri 066 Sopo Sorik" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP.199007312019082001	Ketua Sidang/ Penguji I		22/10 2025
2	Resdilla Pratiwi, M.Hum NIP.199110062019032009	Sekretaris Sidang/ Penguji II		23/10 2025
3	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP.198811142019032014	Penguji III		23/10 2025
4	Zulfikar, M.A NIP.198809292019031011	Penguji IV		29/10 2025

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulin Harahap, M.Ag
NIP. 197703132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama a.n Nur Husainah, NIM 21160017 Program Studi Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah dengan judul : ““Studi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SD Negeri 066 Soposorik”. memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat diperlukan sepenuhnya.

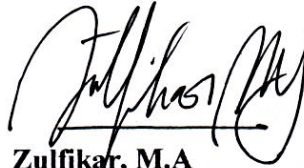
Panyabungan, Oktober 2025

Pembimbing I



Rica Umrina Lubis, M.hum
NIP. 198811142019032014

Pembimbing II



Zulfikar, M.A
NIP. 198809292019031011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HUSAINAH
NIM : 21160017
Tempat/ Tgl. Lahir : Gunung Tua, 05 Mei 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Abadi, Kel. Kayujati, Kec. Panyabungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Studi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SD Negeri 066 Soposorik”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



NUR HUSAINAH
NIM. 21160017

ABSTRAK

Nama : Nur Husainah NIM : 21160017, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Judul : **“Studi Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SD Negeri 066 Soposorik”** Penelitian ini di latarbelakangi oleh pentingnya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai program nasional untuk menumbuhkan budaya membaca dan menulis di lingkungan pendidikan dasar. Perpustakaan sekolah berperan strategis dalam mendukung gerakan tersebut karena menjadi pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai koleksi bacaan bagi siswa dan guru. Namun, pada kenyataannya, pemanfaatan perpustakaan di banyak sekolah masih belum optimal, termasuk di SD Negeri 066 Soposorik, yang meskipun telah menjalankan program literasi tetap menghadapi berbagai hambatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) gambaran budaya literasi siswa di SDN 066 Soposorik, (2) hambatan yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan budaya literasi, serta (3) upaya pengelola perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek kepala sekolah dan pengelola perpustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya literasi siswa telah tumbuh melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran, program Literasi Bersama Perpustakaan, dan Literasi Masyarakat yang melibatkan orang tua. Hambatan utama meliputi keterbatasan koleksi buku, fasilitas ruang baca yang sempit, belum adanya pustakawan profesional, serta motivasi membaca intrinsik siswa yang rendah. Adapun upaya yang dilakukan sekolah antara lain pembiasaan membaca harian, kerja sama guru dan pustakawan, penambahan koleksi melalui dana BOS, serta pemberian penghargaan bagi siswa rajin membaca. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan budaya literasi siswa, namun pemanfaatannya di SDN 066 Soposorik masih perlu ditingkatkan melalui pengembangan fasilitas, koleksi, dan profesionalitas pustakawan agar fungsinya sebagai pusat literasi dapat berjalan optimal.

Kata kunci: *Pemanfaatan Perpustakaan, Budaya Literasi, Sekolah Dasar*

ABSTRACT

Name: Nur Husainah Student ID: 21160017 Study Program: Islamic Elementary Teacher Education (PGMI) Title: “**A Study on the Utilization of School Library in Enhancing Students’ Literacy Culture at SD Negeri 066 Soposorik**” This research is motivated by the importance of the School Literacy Movement (Gerakan Literasi Sekolah/GLS) as a national program aimed at fostering reading and writing habits in primary education. The school library plays a strategic role in supporting this movement as a learning center that provides various reading materials for students and teachers. However, in practice, the utilization of school libraries in many schools remains suboptimal, including at SD Negeri 066 Soposorik, which, despite implementing literacy programs, still faces several challenges. The objectives of this study are to: (1) describe students’ literacy culture at SDN 066 Soposorik, (2) identify the obstacles faced by the librarian in improving literacy culture, and (3) explain the efforts made by the library management to enhance literacy activities. This study employs a descriptive qualitative approach with the school principal and librarian as the research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that students’ literacy culture has begun to develop through several programs such as 15-minute reading before class, the Library Literacy Program, and the Community Literacy Program involving parents. The main obstacles include limited book collections, inadequate reading space, the absence of professional librarians, and low intrinsic motivation among students. Efforts made by the school include daily reading habits, collaboration between teachers and librarians, adding new collections funded by the BOS program, and giving awards to diligent readers. In conclusion, the school library plays an essential role in promoting students’ literacy culture. However, its utilization at SDN 066 Soposorik still needs improvement through the development of facilities, collections, and librarian professionalism to maximize its function as a literacy center.

Keywords: *Library Utilization, Literacy Culture, Elementary School*

MOTTO

أَتَعَلَّمُ لِنَفْسِي فَقَطُّ، بَلْ لِأُسْرَتِي وَلِلْأَجْيَالِ الَّتِي سَأَهْدِيهَا بِالْعِلْمِ وَالْمَحَبَّةِ

"Saya belajar bukan hanya untuk diriku, tapi untuk keluarga dan generasi yang akan kutuntun dengan ilmu dan kasih."

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do'a sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan rasa syukur, bangga dan bahagia peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Teruntuk suamiku Arnanda Kasih, atas kasih, kesabaran, doa, dan dukungan yang tak pernah surut dalam setiap langkah perjuanganku menuntut ilmu. Orang tua, yang telah membesarkan dengan penuh kasih, mendidik dengan ketulusan, dan menjadi sumber semangat dalam setiap perjalanan hidupku. Kakak dan saudara, yang selalu memberi dukungan, doa, dan canda tawa yang menguatkan di saat lelah. Mertua, atas doa, kasih sayang, serta pengertian yang menjadi sumber ketenangan dan motivasi. Eda-edanya yang selalu hadir memberi semangat, keceriaan, dan kehangatan di setiap waktu.
2. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama peneliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Rosmawaty Siregar selaku kepala sekolah SDN 066 Soposorik.
4. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2021, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi semangat dan menemani perjalanan panjang dalam menempuh pendidikan.
5. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini

Panyabungan, Oktober 2025



NUR HUSAINAH

NIM. 21160017

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, “Studi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SD Negeri 066 Soposorik”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Tiada halaman yang lebih bermakna dalam skripsi ini selain lembar persembahan. Karya sederhana ini aku persembahkan untuk suami, orang tua, kakak dan saudara, mertua, eda-edu, sahabat, serta semua yang telah memberi arti dalam setiap langkah perjuangan ini.

Serta dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, dan kepada Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga tahap akhir.
2. Miss Rica Umrina Lubis, M.Hum dan Bapak Zulfikar, M.A, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, serta keikhlasan telah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan, ilmu dan perhatian yang telah diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis.
3. Parulian Siregar, M.Pd.I, Rahmi Seri Hanida, M.Pd, Drs Ali Yusron, M.Pd, Ahmad Faisal, M.Pd, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta inspirasi selama masa perkuliahan. Setiap nasihat, pelajaran, dan motivasi yang diberikan menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik maupun

kehidupan penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, ketulusan, dan dedikasi Bapak dan Ibu Dosen dengan limpahan pahala serta keberkahan.

4. Ibu Rosmawaty Siregar, S.Pd. SD, selaku Kepala Sekolah serta bapak dan ibu guru SD Negeri 066 Soposorik terima kasih atas kesempatan, bantuan, serta informasi berharga yang telah diberikan selama proses penelitian ini berlangsung.
5. Suamiku Arnanda Kasih, atas kasih, kesabaran, doa, dan dukungan yang tak pernah surut dalam setiap langkah perjuanganku menuntut ilmu. Orang tua, yang telah membesarkan dengan penuh kasih, mendidik dengan ketulusan, dan menjadi sumber semangat dalam setiap perjalanan hidupku. Kakak dan saudara, yang selalu memberi dukungan, doa, dan canda tawa yang menguatkan di saat lelah. Mertua, atas doa, kasih sayang, serta pengertian yang menjadi sumber ketenangan dan motivasi. Eda-edanya yang selalu hadir memberi semangat, keceriaan, dan kehangatan di setiap waktu.
6. Untuk ketiga buah hatiku tercinta, yang menjadi sumber kekuatan, kebahagiaan, dan inspirasi terbesar dalam hidupku. Senyum dan tawa kalian adalah energi yang selalu menumbuhkan semangat di tengah perjuangan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Konsep Perpustakaan.....	7
1. Pengertian Perpustakaan.....	7
2. Jenis-Jenis Perpustakaan.....	8
3. Aspek Kenyamanan dan Keamanan.....	11
B. Perpustakaan Sekolah.....	12
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	12

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan.....	13
3. Peran Perpustakaan Sekolah.....	15
C. Faktor Pendukung Perpustakaan.....	17
D. Hambatan Yang Dihadapi Pustakawan.....	19
E. Budaya Literasi.....	21
1. Pengertian Budaya Literasi.....	21
2. Jenis-Jenis Literasi.....	23
3. Tujuan dan Manfaat Literasi.....	24
4. Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Literasi.....	25
5. Tantangan Budaya Literasi.....	26
F. Program Literasi SD Negeri 066 Soposorik.....	28
G. Indikator Pemanfaatan Perpustakaan.....	32
H. Upaya Perpustakaan Sekolah Dalam Peningkatan Budaya Literasi.....	35
1. Pengembangan Program Literasi.....	35
2. Tantangan dan Solusi dalam Upaya Pengembangan Literasi di Perpustakaan.....	37
I. Penelitian Relevan.....	37
J. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
D. Data dan Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
1. Profil Sekolah.....	47
2. Profil Perpustakaan.....	48

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1. Gambaran Budaya Literasi di SD Negeri 066 Soposorik.....	50
2. Hambatan yang Dihadapi Pustakawan SD Negeri 066 Soposorik.....	56
3. Upaya Pemanfaatan Perpustakaan di SD Negeri 066 Soposorik.....	60
C. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil SD Negeri 066 Soposorik.....	47
Tabel 4.2 Profil Perpustakaan SD Negeri 066 Soposorik.....	49
Tabel 4.3 Hasil Observasi Penelitian.....	88
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	90
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 4.1 Gedung Perpustakaan SDN 066 Soposorik.....	49
Gambar 4.2 Membaca 15 Menit Sebelum Pembelajaran Dimulai.....	52
Gambar 4.3 Orangtua dan Siswa Membaca Buku di Perpustakaan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Oleh Validator 1.....	75
Lampiran 3. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Oleh Validator 2.....	77
Lampiran 4. Instrumen Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	79
Lampiran 5. Instrumen Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan.....	81
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	83
Lampiran 7. Foto-Foto Dokumentasi	84
Lampiran 8. Biodata Penulis.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca dan menulis merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu, dengan membaca maka menguasai ilmu pengetahuan dapat menjadi lebih mudah. Pendidikan di Indonesia telah mengenalkan dasar membaca dan menulis sejak sekolah dasar maupun dari taman kanak-kanak. Membaca dan menulis merupakan kewajiban setiap siswa-siswi yang berada di sekolah bahkan dalam kehidupan sehari-hari membaca dan menulis sangat penting dilakukan, dengan membaca kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan, sedangkan dengan menulis kita dapat mengekspresikan isi pikiran melalui tulisan (Ramdhayani, 2023).

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami suatu informasi saat membaca dan menulis. Pada era sekarang kemajuan teknologi terus terjadi, kemajuan teknologi yang begitu pesat memberikan kemudahan bagi masyarakat dan dunia pendidikan luasnya perkembangan informasi membuat akses informasi semakin mudah, baik informasi yang nyata maupun informasi hoaks (Padmadewi & Artini, 2018). Pada saat ini maka masyarakat maupun pelajar harus bisa dalam memilih informasi maka adanya gerakan literasi sekolah dapat membantu masyarakat dan pelajar dalam mengelola dan mencerna informasi.

Pemerintah telah menerbitkan peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti. Salah satu butirnya menetapkan adanya budaya baca yang diawali dengan kegiatan 15 menit membaca sebelum memulai pelajaran di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah. Peraturan ini dikuatkan dengan ditetapkannya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai sebuah gerakan yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan kebiasaan membaca di lingkungan sekolah. Hasil dari GLS diharapkan mampu membekali peserta didik dengan kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.

Menindaklanjuti amanat UUD 1945 dan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 di atas, Pendidikan dasar di Indonesia wajib melaksanakan program GLS. Gerakan ini membina dan mengembangkan budaya baca di sekolah dengan program yang melibatkan seluruh warga sekolah hasil belajar siswa (Astuti & Purnomo, 2023). Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas, melalui berbagai aktivitas antara lain, membaca, menyimak, menulis, atau berbicara. Gerakan literasi sekolah mempunyai tujuan untuk menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar pelajar menjadi pembelajar sepanjang hayat. Menurut Fatonah et al. (2024) tujuan khusus gerakan literasi sekolah yaitu:

1. Menumbuh kembangkan budaya literasi disekolah.
2. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literasi dapat dilaksanakan.
3. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
4. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang menyediakan sumber layanan untuk mempermudah memperoleh informasi, dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah perpustakaan merupakan suatu lembaga yang paling dekat dan dapat dimanfaatkan oleh suatu sekolah. Perpustakaan sekolah berfungsi memberikan layanan kepada siswa sebagai peserta didik maupun kepada guru dan karyawan tata usaha. Secara ekonomis dan efisiensi perpustakaan sangat diperlukan keberadaannya dalam proses belajar mengajar dan menunjang minat baca anak. Perpustakaan merupakan pusat sarana akademis. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen dalam pengajaran di suatu sekolah, yang merupakan sumber kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun bagi siswa, karena belajar tidak terbatas cuma pada pendidikan di dalam kelas saja melainkan juga di perpustakaan (Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, 2007).

Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis berupa monograf yang belum diterbitkan, serta bahan-bahan non cetakan seperti microfiche, microfilm dan lain-lain (Endarti, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa peranan perpustakaan sekolah sangat penting dalam mendukung gerakan literasi sekolah.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sangat penting karena perpustakaan adalah sumber literasi. Perpustakaan sekolah harus menjadi pusat utama kegiatan literasi, dengan menyediakan berbagai buku yang tidak hanya fisik tetapi juga non fiksi, serta sumber-sumber lain yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung perpustakaan. Penyediaan koleksi perpustakaan sangat berpengaruh pada minat baca siswa penyediaan koleksi yang sesuai dengan minat seorang siswa dapat mendorong kemauan bagi siswa tersebut agar mau membaca, gerakan literasi merupakan upaya yang dapat dilakukan pada era sekarang untuk membangun minat baca siswa yang dimulai dari lingkungan sekolah yang mendukung upaya gerakan literasi.

Namun, pada saat ini upaya mendukung gerakan literasi masih kurang dilakukan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam mendukung gerakan literasi belum dimanfaatkan secara optimal, masih banyaknya sekolah yang belum sadar pentingnya gerakan literasi, sekolah hanya melaksanakan literasi 15 menit membaca sebelum memulai pelajaran dan tidak semua sekolah menerapkan program tersebut. Perpustakaan sekolah dapat disebut sebagai pusat sumber belajar seperti yang diatur dalam undang – undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. Undang-undang tersebut dikemukakan bahwa satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar (Putri, 2022). Peranan perpustakaan sekolah belum maksimal karena kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh warga sekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 066 Soposorik pada tanggal 29 Mei 2025 ditemukan bahwa telah terlaksana upaya gerakan literasi

seperti 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, terdapat kegiatan literasi bersama perpustakaan. Namun pemanfaatan perpustakaan belum maksimal. Di samping itu, perpustakaan SDN 066 Soporik belum terakreditasi secara nasional. Perpustakaan yang belum terakreditasi berdampak pada rendahnya efektivitas program GLS, di mana akreditasi merupakan bentuk kegiatan penilaian dan penguatan mutu perpustakaan sesuai dengan standar yang berlaku (Krismayani, 2019).

SDN 066 Soporik merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal yang telah menerapkan gerakan literasi salah satu program mereka adalah gerakan literasi bersama perpustakaan yang mana kegiatan ini masih rutin dilaksanakan. Perpustakaan SDN 066 Soporik juga memberikan apresiasi terhadap siswa-siswi yang rajin membaca di perpustakaan hal ini sesuai dengan tahap pengembangan literasi pendidikan dasar.

Keberadaan perpustakaan yang belum terakreditasi menjadi tantangan tersendiri bagi penulis dalam memahami bagaimana peran perpustakaan dapat tetap berfungsi optimal dalam mendukung budaya literasi siswa, perpustakaan yang belum terakreditasi tentunya menjadi pertanyaan bagaimana pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan literasi pada sekolah tersebut. Perpustakaan sekolah yang telah terakreditasi tentunya telah mempunyai upaya sendiri dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi sekolah seperti, sudut baca, taman baca dan lain-lain. Berdasarkan uraian tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian kualitatif deskriptif dengan judul **“Studi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SDN 066 Soporik”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah budaya literasi siswa di SDN 066 Soporik?
2. Bagaimanakah hambatan yang dihadapi oleh pustakawan SDN 066 Soporik dalam meningkatkan budaya literasi siswa?

3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan sekolah dalam mendukung peningkatan budaya literasi siswa di SDN 066 Soposorik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kondisi dan pelaksanaan budaya literasi siswa di SD Negeri 066 Soposorik.
2. Untuk mendeskripsikan berbagai hambatan yang dihadapi oleh pustakawan dalam meningkatkan budaya literasi siswa di SD Negeri 066 Soposorik.
3. Untuk menganalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan sekolah dalam mendukung peningkatan budaya literasi siswa di SD Negeri 066 Soposorik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi akademik dalam meningkatkan budaya literasi siswa dan penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi kepada pustakawan dalam memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memahami bagaimana pemanfaatan perpustakaan SDN 066 Soposorik dalam meningkatkan budaya literasi siswa, membantu pengelola dan kepala sekolah dalam menentukan kebijakan pengadaan, penyiangan, dan pengembangan koleksi.

E. Penjelasan Istilah

Untuk membantu menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, penulis perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang menjadi batasan

masalah dalam penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perpustakaan

Perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Upaya-upaya yang diterapkan baik dari segi pelayanan maupun segi fasilitas oleh pihak perpustakaan terhadap peningkatan budaya literasi siswa (Karima, 2021).

2. Budaya Literasi

Budaya literasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah budaya literasi baca-tulis. Literasi baca-tulis adalah kebiasaan berpikir dengan diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis yang pada akhirnya apa yang dilakukan dalam sebuah proses kegiatan tersebut akan meningkatkan (Kemendikbud, 2018).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan proposal skripsi ini, penulis sajikan sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan. Bab dua, memuat uraian tentang kajian Pustaka yang berisi tentang teori-teori yang dirujuk dari kajian penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada kerangka pikir baru yang dikemukakan oleh peneliti. Bab tiga, menjelaskan tentang metode penelitian terkait pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab empat, yaitu menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum perpustakaan SDN 066 Soposorik, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan. Bab lima, berisi kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan yang telah dibahas.